

**PENGARUH KREATIVITAS DAN KEDISIPLINAN MAHASISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI SUMBAR**

JURNAL



Oleh :
FITRI AMELIA
NPM: 10090049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

**PENGARUH KREATIVITAS DAN KEDISIPLINAN MAHASISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI SUMBAR**

Oleh:

Nama : Fitri Amelia
NPM : 10090049
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, 09 Oktober 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I


(Sri Wanyuni, M.Pd)

Pembimbing II


(Dessi Susanti, M.Pd)

**Influence Creativity and Discipline Student Learning Outcomes
Students Against Economic Education Studies Program
STKIP PGRI West Sumatra**

By

¹Fitri Amelia, ²Sri Wahyuni, ³Dessi Susanti
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to analyze: 1) Against the Effects of Student Creativity Student Learning Outcomes Study Program Economics STKIP PGRI West Sumatra, 2) Effect Against Student Discipline Student Learning Outcomes Study Program Economics STKIP PGRI West Sumatra, 3) Effects of Creativity and Discipline of Students Learning outcomes students Education Program Economics STKIP PGRI West Sumatra. Time this study was conducted in September 2014 Type of research used in this study is a descriptive study associative. The population of this study there are all students Force 2011, 2012 and 2013 Economic Studies Program STKIP PGRI West Sumatra totaling 833 Orang. Data analysis techniques: descriptive analysis and inductive analysis, namely maximum likelihood test, Ramsey test, normality test, heteroscedasticity, multicollinearity test, autocorrelation test and multiple regression analysis with SPSS version 16.0. The results showed that: 1) there is a positive and significant effect of creativity on the learning outcomes of students Prodi Economic Education STKIP PGRI West Sumatra, which is indicated by the coefficient value of 0.020 based on the analysis of data obtained value $t_{count} > t_{table}$ ($5.837 > 1.66023$) H_a acceptable means H_0 is rejected, 2) there is a positive and significant impact on the outcome of student discipline student studying Economics Education Prodi STKIP PGRI West Sumatra, which is indicated by the coefficient value of 0.018 based on the analysis of data obtained value $t_{count} > t_{table}$ ($2.110 > 1,66023$) means that H_a is accepted and H_0 is rejected, 3) there is a positive and significant impact jointly between creativity and discipline of students on learning outcomes of students of Economic Education STKIP PGRI West Sumatra 2014/2015 based on data analysis of $F > F_{table}$ ($144.446 > 3.087$) and significant and the value of $0.000 < \alpha = 0.05$, reject H_0 and accept H_a . This means that creativity and discipline to the student learning outcomes and the remaining 74.9 % is explained by other variables. For that to assess skilled creative in order to keep the assess skills, so with creativity and creation kekampus diligent student discipline student results better.

Keyword: *Creativity, Discipline and Learning Outcomes*

Pengaruh Kreativitas dan Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Oleh

**¹Fitri Amelia, ²Sri Wahyuni, ³Dessi Susanti
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh Kreativitas Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, 2) Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, 3) Pengaruh Kreativitas dan Kedisiplinan Mahasiswa terhadap hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini ada seluruh mahasiswa Angkatan 2011, 2012 dan 2013 Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat yang berjumlah 833 Orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu uji maximum likelihood, uji ramsey, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas terhadap terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 0,020 berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,837 > 1,66023$) berarti H_a diterima H_0 ditolak, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 0,018 berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,110 > 1,66023$) berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kreativitas dan kedisiplinan mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat 2014/2015 berdasarkan hasil analisis data $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($144,446 > 3,087$) dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_a . Artinya kreativitas dan kedisiplinan terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 74,9% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Untuk itu bagi yang berketerampilan menilai yang kreatif supaya untuk mempertahankan keterampilan menilai tersebut, sehingga dengan kreativitas dan kedisiplinan mahasiswa rajin ke kampus tercapainya hasil belajar mahasiswa yang lebih baik.

Kata Kunci: Kreativitas, Kedisiplinan, dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan perubahan dan perkembangan masyarakat kearah yang lebih kompleks sehingga menuntut masyarakat untuk bisa mengimbangi kemajuan tersebut. Salah satu cara upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ditempuh melalui sektor pendidikan yang mengacu pada kebutuhan individu dan pembangunan. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional (Restu Hastiti, 2011:1)

Salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang bermakna strategis bagi pembangunan nasional adalah kualitas pembangunan dalam bidang pendidikan. Artinya masa depan bangsa tergantung pada kualitas pendidikan masa kini. Pendidikan adalah peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan Sumber Daya Manusia, salah satu usaha dalam membentuk SDM yang berkualitas adalah dengan pendidikan.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam majunya dunia pendidikan di negara ini, sehingga diharapkan dalam proses belajar mengajar guru harus bisa mengarahkan siswa agar memiliki kebiasaan belajar yang baik dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam proses belajar sehingga dapat dicapai tujuan yang diharapkan. Di dalam proses belajar guru harus mengetahui teknik penyajian pelajaran agar pelajaran tersebut dapat di tangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik, serta siswa tertarik untuk belajar sehingga dapat dicapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 27 maret 2014 di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR, Indeks Prestasi (IP) yang dicapai mahasiswa masih ada yang belum mencapai nilai standar akademik yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1: Indeks Prestasi (IP) Mahasiswa Prodi Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

Angkatan	Jumlah mahasiswa	Indeks Prestasi		Persentase	
		>3,00	< 3,00	>3,00	< 3,00
2011	284	204	80	71,83	28,17
2012	266	195	71	73,31	26,69
2013	283	164	119	57,95	42,05
Jumlah	833	563	270		

Sumber: Admin Prodi Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa hasil belajar mahasiswa angkatan 2011, 2012 dan 2013 pada semester ganjil masih kurang memuaskan dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan dimana sebagian mahasiswa ada yang belum mencapai nilai standar akademik (IP < 3,00) yang telah ditetapkan oleh STKIP PGRI SUMBAR yaitu IP > 3,00.

Angkatan 2011 Indeks Prestasi (IP) semester ganjil yaitu sebanyak 71,83% mahasiswa yang mendapat IP >3,00 dan 28,17% mahasiswa yang yang mendapat IP <3,00. Angkatan 2012 Indeks Prestasi (IP) semester ganjil yaitu sebanyak 73,31% mahasiswa yang mendapat IP > 3,00 dan 26,69% mahasiswa yang mendapat IP < 3,00. Angkatan 2013 Indeks Prestasi (IP) semester ganjil yaitu sebanyak 57,95% mahasiswa yang mendapat IP > 3,00 dan 42,05% mahasiswa yang mendapat IP < 3,00.

Diduga salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar mahasiswa rendah adalah kurangnya kreativitas mahasiswa dalam mengikuti pelajaran. Menurut Syaodih (2009:104) bahwa kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan masyarakat.

Dari observasi awal dilakukan pada bulan april tahun 2014 pada mata kuliah Enterpreneur Shipdengan jumlah mahasiswa 30 orang mahasiswa angkatan 2011,Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR maka diperoleh data seperti tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2: Hasil Observasi Awal Tentang Kreativitas Mahasiswa

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Memiliki rasa ingin tahu tentang materi perkuliahan.	14	47	16	53
2	Berani mengambil resiko dalam situasi yang rumit.	11	37	19	57
3	Menghargai pendapat teman walau bertentangan.	13	43	17	57
4	Meminjam punya teman apabila ada tugas dari dosen.	11	37	19	63

Sumber: Observasi awal tahun 2014

Dari tabel 1.2 diatas memperlihatkan bahwa dari 30 orang mahasiswa, masih terdapat mahasiswa yang memiliki kurangnya kreativitas dalam belajar diantaranya masih ada mahasiswa tidak memiliki rasa ingin tahu tentang materi perkuliahan, tidak berani mengambil resiko dalam situasi yang rumit, tidak menghargai pendapat teman walau bertentangan. Dengan memiliki kreativitas yang kurang baik maka mahasiswa akan memperoleh hasil belajar yang rendah.

Dengan kreativitas yang rendah menyebabkan mahasiswa kurang paham dengan materi yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa cenderung takut mengajukan pertanyaan yang tidak dimengertinya dan menjawab pertanyaan dalam perkuliahan, seperti banyak ditemukan bahwa mahasiswa dalam kelas sewaktu membuat tugas yang diberikan oleh dosen sering menyalin punya teman sehingga terjadi contek-mencontek antar sesama mahasiswa dalam perkuliahan, ini disebabkan karena tidak adanya kreativitas mahasiswa dalam perkuliahan, sehingga pada proses perkuliahan berjalan akan mengakibatkan suasana ricuh atau ribut.

Selanjutnya diduga faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah adalah kurangnya kedisiplinan mahasiswa dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Menurut Prijodarminto (1994:23) disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya.

Dari observasi awal dilakukan pada bulan April tahun 2014 pada mata kuliah Entrepreneurship dengan jumlah mahasiswa 30 orang mahasiswa angkatan 2011, Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR maka diperoleh data seperti tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3: Hasil Observasi Awal Tentang Kedisiplinan Mahasiswa

No	Peryataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Mengerjakan tugas dirumah	12	40	18	60
2	Memperhatikan dosen ketika menjelaskan materi pelajaran	14	47	16	53
3	Memakai pakaian sopan dan rapi	11	37	19	63
4	Mempersiapkan keperluan kampus dirumah	14	47	16	53

Sumber: Observasi awal, 2014

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat dari 30 orang mahasiswa masih terdapat mahasiswa yang kurang memiliki kedisiplinan diantaranya tidak mengerjakan tugas dirumah, tidak memperhatikan dosen ketika menjelaskan materi pelajaran, tidak memakai pakaian sopan dan rapi, tidak mempersiapkan keperluan kampus di rumah.

Kegiatan proses pembelajaran seperti ini akan berdampak pada rendahnya hasil belajar mahasiswa, karena mahasiswa lebih banyak melakukan kegiatan negatif disaat proses belajar mengajar berlangsung, dibandingkan kegiatan positif yang dilakukan mahasiswa, misalnya saja: ada seorang mahasiswa yang melanggar disiplin dengan datang terlambat maka pelajaran akan terganggu karena dosen akan menegur mahasiswa tersebut dan proses pembelajaran akan terhenti untuk beberapa saat dan ini juga akan merugikan mahasiswa yang lain. Hal ini terbukti dengan masih ada hasil belajar mahasiswa yang belum mencapai standar akademik di Prodi Pendidikan Ekonomi.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang terjadi di lapangan dan sesuai dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas dan Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:10) penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang menerangkan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang telah terjadi serta menentukan ada tidaknya pengaruh suatu variabel terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa ada pengaruh kreativitas dan kedisiplinan mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi, yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data yang terkumpul melalui sebaran angket yang diberikan kepada subjek penelitian yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Penelitian ini berlangsung di Padang yang bertempat di STKIP PGRI SUMBAR yaitu pada mahasiswa angkatan 2011, 2012 dan 2013, dimana waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2014. Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR dan kuesioner penelitian. Dan variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Kreativitas (X ₁)	kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri-ciri berpikir kreatif (Aptitude) <ol style="list-style-type: none"> 1) Keterampilan berpikir lancar 2) Keterampilan berpikir luas 3) Keterampilan berpikir orisional 4) Keterampilan memperinci atau mengelaborasi 5) Keterampilan menilai (mengevaluasi) 2. Ciri-ciri berpikir Afektif (Non-aptitude) <ol style="list-style-type: none"> 1) Rasa ingin tahu 2) Bersifat imajinatif 3) Merasa tertantang oleh kemajuan 4) Sifat berani mengambil resiko 5) Sifat menghargai
2	Kedisiplinan (X ₂)	Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau tata tertip yang berlaku untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. rajin kekampus 2. hadir tepat waktu 3. sikap dalam kelas 4. taat terhadap atura 5. percaya diri pada waktu ulangan.
3	Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah suatu angka atau nilai yang diterima mahasiswa setelah proses perkuliahan.	

PEMBAHASAN

1. Analisis Induktif

a. Uji Kelayakan Model

1) Hasil Uji Maximum Likelihood Untuk Pengurangan Variabel

Tabel 4 5.: Hasil Uji Log Likelihood

Redundant Variables: KREATIVITAS

F-statistic	34.07037	Prob. F(1,97)	0.0000
Log likelihood ratio	30.10234	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Sumber: Olahan Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai dari X hitung loglikelihood ratio adalah 30.10234 sedangkan nilai X tabel chi square adalah sebesar 118,49, dimana menunjukkan $X_{hitung} < X_{tabel}$, dengan demikian berarti terima H_0 yang berarti penghilangan variabel kedisiplinan (X_2) bahwa model persamaan adalah tepat.

2) Uji Ramsey

Tabel 4.6: Hasil Uji Ramsey RESET

Ramsey RESET Test:

F-statistic	0.646331	Prob. F(1,96)	0.4234
Log likelihood ratio	0.671005	Prob. Chi-Square(1)	0.4127

Sumber: Olahan Data Primer 2014

b. Deskriptif Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.7: Uji Normalitas

	Descriptive Statistics				
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	100	-1.318	.241	3.746	.478
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

$$JB = n \left(\frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 100 \left(\frac{-1,318^2}{6} + \frac{(3,746 - 3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 100 (0,289520666 + 0,023188166)$$

$$JB = 31,27$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 31,27 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df : 0,1 adalah 118,498. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (31,27) < nilai X^2 tabel (118,498). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8: Hasil uji HeterosKedastisitas

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.749	.743	.20113

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, kreativitas

b. Dependent Variable: HB

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2014

Berdasarkan hasil analisis Tabel di atas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan jika X^2 hitung > nilai X^2 tabel. Nilai X^2 hitung diperoleh dari persamaan X^2 hitung = $n \times R^2$, dimana n = jumlah observasi dan R^2 = koefisien determinasi regresi. X^2 hitung = $n \times R^2$ = $100 \times 0.749=74,9$, sedangkan nilai X^2 tabel dengan $df = 0,1 = 118,498$. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai X^2 hitung < nilai X^2 tabel pada model regresi ini menyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual.

3) Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9: Hasil Uji Multikolinieritas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.749	.743	.20113

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, kreativitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.568	.247		-2.297	.024		
	Kreativitas	.020	.003	.650	5.837	.000	.209	4.781
	Kedisiplinan	.018	.009	.235	2.110	.037	.209	4.781

a. Dependent Variable: HB

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014

Dengan melihat perbandingan R^2 yang relative tinggi, yaitu 0,749 dan nilai t statistic yang juga signifikan, baik variabel X_1 (Kreativitas) maupun variabel X_2 (Kedisiplinan) dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Berdasarkan *output* pada *coefficients* terlihat bahwa nilai TOL (*Tolerance*) variabel kreativitas sebesar 0,209 sedangkan VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel kreativitas sebesar 4,781. Nilai TOL dan VIF dua variabel dalam kasus ini sama. Hal ini karena dalam model regresi ini hanya terdiri dari dua variabel bebas saja sehingga nilai

$R^2 X_1, X_2$ sama dengan $R^2 X_2, X_1$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak mengalami gejala multikolinearitas dan berdasarkan tabel di atas diketahui $VIF < 10$. Dimana $4,781 < 10$.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.10: Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 ^a	.749	.743	.20113	1.934

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, kreativitas

b. Dependent Variable: HB

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

dl 1,634 du 1,715 2 4-du 2,285 4-dl2,366

Berdasarkan table di atas, nilai DW 1,931 lebih besar dari batas atas dl 1,634 dan kurang dari (4-2366) (4-dl), maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11: Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.568	.247		-2.297	.024
	Kreativitas	.020	.003	.650	5.837	.000
	Kedisiplinan	.018	.009	.235	2.110	.037

a. Dependent Variable: HB

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = -0,568 + 0,020X_1 + 0,018X_2$$

d. Analisis Determinasi (R^2)

Tabel 4.12: Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.865 ^a	.749	.743	.20113	

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, kreativitas

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan hasil pada Tabel di atas, hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,749 yang artinya 74,9% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar mahasiswa) dapat dijelaskan oleh variabel independen (kreativitas dan kedisiplinan mahasiswa) sedangkan sisanya sebesar 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

e. Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 4.13: hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.568	.247		-2.297	.024
	Kreativitas	.020	.003	.650	5.837	.000
	Kedisiplinan	.018	.009	.235	2.110	.037

a. Dependent Variable: HB

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat pengaruh masing-masing variable bebas yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah:

- 1) Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas (X_1) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y)

Untuk variabel kreativitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $5,837 > t_{tabel}$ sebesar 1,66023 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kreativitas terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas maka akan semakin meningkat hasil belajar mahasiswa.

- 2) Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan mahasiswa (X_2) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y)

Untuk variabel kedisiplinan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,110 > t_{tabel}$ sebesar 1,66023 dengan nilai signifikan $0,037 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kedisiplinan terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. Hal ini berarti semakin tinggi kedisiplinan maka akan semakin meningkat hasil belajar mahasiswa.

2. Uji F

Tabel: Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.687	2	5.843	144.446	.000 ^a
	Residual	3.924	97	.040		
	Total	15.611	99			

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, kreativitas

b. Dependent Variable: HB

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2014

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 144,446 > F_{tabel} 3,087$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kreativitas dan kedisiplinan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, artinya semakin baik kreativitas dan kedisiplinan mahasiswa maka hasil belajar mahasiswa akan semakin baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Mahasiswa Prodi Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,429 > t_{tabel}$ sebesar $1,290$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Kedisiplinan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Mahasiswa Prodi Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $7,716 > t_{tabel}$ sebesar $1,290$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kreativitas dan kedisiplinan mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. Dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 5,688 > F_{tabel} 3,087$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastiti, Restu. (2011). *Teknologi Sarana Pembangunan*. Bandung: Nuansa.
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prijodarminto. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : ANDI.
- Syaodih, Nana. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.